



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

# Dubes Lu Kang Beraudiensi dengan Menteri Kelautan dan Perikanan Wahyu Trenggono dan Imam Besar Masjid Istiqlal Nasaruddin Umar

**JAKARTA (IM)** - Dubes Tiongkok untuk Indonesia Lu Kang, Senin (20/6) lalu beraudiensi dengan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Wahyu Trenggono.

Dalam kesempatan tersebut Dubes Lu Kang menyatakan Tiongkok dan Indonesia merupakan negara berkembang besar sekaligus negara besar perikanan dan maritim. Kedua negara memiliki prospek yang baik di bidang kerjasama perikanan dan maritim.

Pihak Tiongkok bersedia untuk lebih memperkuat interaksi dengan pihak Indonesia dalam hal penangkapan



Dubes Lu Kang beraudiensi dengan Imam Besar Masjid Istiqlal Prof. Nasaruddin Umar.

ikan, budidaya, pengolahan, pelatihan personel dan bidang lainnya.

Sekaligus mendorong kerjasama perikanan dan maritime kedua negara

meraih perkembangan baru. Sedangkan Menteri Kelautan dan Perikanan Wa-



Dubes Lu Kang beraudiensi dengan Menteri Kelautan dan Perikanan Wahyu Trenggono.

hyu Trenggono menjelaskan kondisi perikanan dan maritim Indonesia.

Dia berharap kedua belah pihak dapat memperkuat kerjasama di bidang perikanan

dan kelautan di masa depan.

Sekaligus mengundang Dubes Lu Kang untuk meninjau basis produksi dan pengolahan perikanan Indonesia.

Pada hari yang sama, Dubes Lu Kang mengunjungi masjid terbesar di Asia Tenggara, Masjid Istiqlal, di Jakarta.

Dalam kesempatan tersebut dirinya bersilaturahmi dengan Imam Besar Masjid Istiqlal Prof. Nasaruddin Umar.

Kedua belah pihak sepakat melakukan pertukaran bidang agama Islam lebih lanjut sekaligus memperkuat saling belajar dan meningkatkan hubungan antar masyarakat. • idn/din

## PSMTI Jabar Gelar Talk Show "Wawasan Kebangsaan"



Popong Otje Djundjuran



H.R. Iip Hidayat, MPd.



Suwanda Holy



Dr. Djoni Toat SH, MM.



Eddie Foe

Seluruh tokoh yang hadir dalam talk show berfoto bersama.

**BANDUNG (IM)** - PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Jawa Barat, Kamis (16/6) lalu menyelenggarakan Talk Show "Wawasan Kebangsaan" di auditorium lantai tiga sekretariat YDSP Bandung.

Talk show menghadirkan pembicara Kepala Badan Kesbangpol (Kesatuan Bangsa dan Politik) Jawa Barat Dr. Drs.H.R. IIP Hidayat, MPd dan pimpinan Forum Pembauran Kebangsaan Dra. Hj.Popong Otje D.

Di awal acara, Eddie Foe memimpin doa secara Islam. Dia berdiri dan menyanyikan lagu "Padamu Negeri".

Kemudian Ketua PSMTI Suwanda Holy dalam pidatonya menyambut hangat dan berterima kasih kepada semua undangan yang hadir dalam acara Talk Show.

Moderator Dr Djoni Toat, SH,MM dalam sambutannya menyatakan talk show ini berbicara tentang hak, tanggung jawab, kontribusi dan harapan orang Tionghoa Indonesia.

Acara talk show pun dimulai. Sesi pertama H.R. Iip Hidayat, MPd menyampaikan pertanyaan mengapa kita harus melindungi Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dia mengatakan Indonesia memiliki 17.000 pulau, 750 dialek bahasa serta memiliki banyak kelompok suku bangsa.

Kita harus bangga bahwa negara kita masih bersatu. Provinsi Jawa Barat adalah provinsi dengan jumlah penduduk dan kelompok etnis terbesar, termasuk etnis Tionghoa. Kita harus bijak untuk menempatkan diri kita pada tempatnya. Dan tahu bagaimana menjadi warga negara yang baik. Kita beruntung memiliki lima dasar negara Pancasila," ujarnya.

Pertama kita terlebih dulu menganalisa sila pertama "Ketuhanan Yang Maha Esa". Warga negara Indonesia dapat memilih kepercayaan mereka secara bebas. Kemudian menjelaskan butir-butir sila pertama secara rinci satu persatu.

Dia juga menjelaskan bahwa wilayah Jawa Barat telah ada sejak zaman dahulu kala dan mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan Prabu Siliwangi. Hingga zaman modern ini, masyarakat



Para tamu mengunjungi Museum Sejarah Etnis Tionghoa Bandung.

Jawa Barat bersikap ramah dan bersahabat serta menyambut hangat tamu dari berbagai daerah.

Hal ini sesuai dengan pemikiran tradisional orang Sunda yang Silih Asah, Silih Asih dan Silih Asuh.

Sedangkan pada sesi kedua, Dra. Hj. Popong Otje Djundjuran menyampaikan materi secara ringan dan penuh humor.

Dia menjelaskan ada sembilan orang tokoh cendekiawan saat Indonesia didirikan dan mereka semua sudah tiada. Tapi mereka meninggalkan empat keinginan: 1 untuk melindungi rakyat Indonesia, 2 untuk membuat rakyat

Indonesia makmur, 3 untuk menginspirasi rakyat Indonesia menjadi bijak, dan 4 untuk menjaga perdamaian dunia.

Indonesia adalah negara yang unik, multi etnis, multi dialek dan negara multi budaya. Tapi ada banyak budaya asing yang telah melebur kedalamnya. Misalnya: atraksi barongsai dan liong. Itu budaya siapa? Siapa yang menampilkan tarian barongsai dan liong sekarang? Oleh sebab itu, tidak perlu lagi untuk dibedakan.

Sebagai warga negara, apapun suku kita, kita harus melindungi negara kita. Setiap orang melakukan tugasnya masing-masing untuk melaksanakan empat keinginan pen-

dulu kita.

Dra. Hj.Popong Otje Djundjuran juga berbicara tentang pentingnya pendidikan, keluarga, sekolah dan masyarakat. Meskipun memiliki perbedaan namun semuanya tidak dapat dipisahkan. Metode pendidikan modern bukan lagi cara menambah para pembebek atau pemaksaan. Melainkan tergantung pada bakat, minat dan hobi anak. Kemudian mengajar siswa sesuai dengan bakatnya.

Kedua pembicara juga membicarakan isu-isu terkait hak dan kewajiban warga negara Tionghoa Indonesia. Seperti yang kita ketahui bersama, selama masa pandemic

Covid-19, para pengusaha Tionghoa, baik besar maupun kecil, kelompok maupun individu warga Tionghoa dengan murah hati menyumbangkan uang sekaligus menghabiskan tenaga dan waktu mereka untuk membantu orang lain. Terutama berbagai kegiatan amal yang dilakukan oleh MTP Bandung, PSMTI Jawa Barat dan organisasi lainnya yang terlalu banyak untuk disebutkan.

Kemudian dalam sesi tanya jawab, ada banyak orang mengajukan berbagai pertanyaan dan semuanya memperoleh jawaban mendetail dari kedua pembicara. Terakhir, Ibu

Pada akhirnya, Popong Otje Djundjuran mengakhiri dengan kalimat: "Jangan pikirkan apa yang telah saya berikan kemarin? Sebaliknya, pikirkan apa yang akan kita berikan hari ini?"

Sebelum talk show dimulai, PSMTI Jabar menyelenggarakan acara presentasi kepada anggota baru yang akan bergabung serta anggota PSMTI Bekasi yang akan dibentuk. Mereka memberikan penjelasan secara rinci mengenai visi misi PSMTI dan lainnya. Sehingga para anggota baru tersebut memahami masyarakat seperti apa PSMTI tersebut dan apa saja kegiatannya.

Setelah itu, semua orang mendampingi para pembicara mengunjungi Museum Sejarah Etnis Tionghoa.

H.R. Iip Hidayat, MPd merasa amat gembira, karena setelah meninjau museum tersebut wawasannya terbuka dan dia mengetahui kontribusi etnis Tionghoa dalam pembangunan ekonomi dan bidang lainnya di Indonesia yang begitu besar. • idn/din



Momen acara presentasi.



Suasana presentasi PSMTI Jabar.



Para tamu yang hadir dalam talk show mengajukan pertanyaan.



Perayaan ritual bakar tongkang yang berlangsung di Bagan Siapi Api.

## Bagan Siapi Api Kembali Gelar Ritual Bakar Tongkang

**ROKAN HILIR (IM)** -Perayaan Ritual Bakar Tongkang (RBT) tahun 2022 kembali dilaksanakan Minggu (19/6) sore lalu.

Meskipun demikian, perayaan kali ini berlangsung tidak sebesar tahun-tahun sebelumnya. Even ini sebelumnya sudah dua tahun tidak dirayakan oleh masyarakat Tionghoa Bagan Siapi Api akibat pandemi Covid-19.

Tokoh Masyarakat Tionghoa Awie mengatakan per-

ayaan ritual bakar tongkang terlaksana berkat dukungan seluruh masyarakat dan Marga Tionghoa.

"Bentuk kapal masih sama, hanya saja ukurannya agak kecil. Kalau maknanya juga sama, yaitu Dewa Ki Hu Ong Ya," kata Pengurus Kelenteng Nam Khi Toa tersebut.

Away menambahkan untuk persiapan tidak sampai satu bulan.

berasal dari berbagai daerah seperti Jakarta, Yogyakarta dan luar pulau Jawa," ujarnya.

Sementara itu, dua tiang layar kapal pada perayaan bakar tongkang ini satu jatuhnya ke arah laut dan satu lagi ke darat. "Makna tiang layar kapal adalah rezeki. Jadi tahun ini laut dan darat sama-sama ada rezeki," jelas Awie.

Sementara itu, Bupati Rokan Hilir Afrizal Sintong Sip mengatakan kalau ritual bakar tongkang merupakan ajang

wisata yang mampu menghidupkan UMKM. "Pengunjung akan ramai datang ke daerah kita, jadi UMKM bisa hidup kembali," tandasnya.

Dalam ritual bakar tongkang tahun ini, dirinya untuk pertama kali akan menaiki kapal tongkang tersebut sebelum dibakar. Dia juga menambahkan even tersebut merupakan wisata nasional dan merupakan kebanggaan masyarakat Rokhil. "Memang sangat luar biasa, kebetulan sudah sangat

lama tidak melaksanakan bakar tongkang disebabkan pandemic. Ini hari pertama kita hadir dan kesannya sangat luar biasa dan bangga," Kata Bupati Afrizal Sintong Sip.

Perayaan Bakar Tongkang tersebut juga dihadiri Ketua DPRD Rokhil Maston, Kajari Rokhil Yuliarni Appy, Kapolres Rokhil AKBP Nurhadi Ismanto, Ketua TP-PPK Sanimar, anggota DPRD Rokhil Risben, tokoh masyarakat Tionghoa dan undangan lainnya. • idn/din

# Umat Buddha di Medan Doakan Cak Imin Jadi Pemimpin yang Melindungi Rakyat

MEDAN (IM) - Ketua Umum PKB (Partai Kebangkitan Bangsa) Muhaimin Iskandar (Cak Imin) menghadiri acara silaturahmi kebangsaan di Medan, Kamis (23/6).

Dalam acara tersebut Cak Imin didoakan menjadi pemimpin. Doa itu dilakukan sejumlah Biksu dari atas panggung acara.

Saat pembacaan doa, Cak Imin diberikan bendera Buddhis berwarna-warni. Sedangkan Cak Imin memberikan bendera merah putih kepada perwakilan umat Buddha.

"Semoga Bapak Muhaimin bisa menjadi pemimpin yang melindungi segenap rakyat dan tumpah darah Indonesia tanpa membeda-bedakan," kata Y.M. Bhiksu Aggasara Mahasthavira di acara tersebut.

Pada kesempatan itu, Cak Imin juga didoakan agar menjadi kekuatan yang menyatukan rakyat Indonesia dan bisa



Ketum PKB Muhaimin Iskandar dan Daniel Johan berfoto bersama para biksu dan tokoh di acara silaturahmi kebangsaan.

menjaga kebhinekaan serta persaudaraan sesama anak bangsa.

"Untuk itu, kami titip Indonesia kepada Bapak Muhaimin agar Indonesia menjadi negara yang maju dan menjun-

jung tinggi harkat dan martabat kemanusiaan dan segenap rakyatnya," ujar para Biksu.

Cak Imin saat sambutan menyampaikan soal PKB yang lahir dari NU (Nahdlatul Ulama). Karena lahir dari NU

itu, Cak Imin mengatakan PKB hadir untuk melakukan pengabdian.

"Tidak untuk satu kelompok ataupun golongan. Tetapi diabdikan untuk seluruh kekuatan bangsa kita,"

ucapnya.

PKB merupakan partai yang ditopang berbagai agama. Tujuan dari PKB menurutnya untuk menjaga persatuan bangsa.

"Memiliki tujuan untuk

bersama-sama menjaga persatuan dalam seluruh keberagaman dan kebhinekaan yang kita miliki," jelasnya.

"PKB ini terbuka untuk siapapun, semua agama, semua kelompok masyarakat, mari

kita bahu membahu menyuksekkan Indonesia yang lebih adil, yang menjaga dan menghormati perbedaan, bhinneka tunggal ika menjadi jargon utama kita. Dan Tidak ada yang merasa lebih baik atau lebih besar dibanding yang lainnya," imbuhnya.

"Di Sumatera Utara ini ada anggota DPR RI dari PKB namanya pak Marwan Dasopang, asli Batak, tapi dekat juga dengan Melayu. Ada juga pak Daniel Johan, tokoh Buddhis dan banyak lagi," terangnya.

Turut hadir pada silaturahmi kebangsaan, Ketua PD MBI (Pengurus Daerah Majelis Buddhayana Indonesia) Sumatera Utara UP, Ir Eddy Sujono, tokoh Tionghoa Sumut dr Indra Wahidin, Ketua Yayasan Marga Zhang Sumut Solihin Chandra, Ketua PC MBI Kota Medan Upa. Pasutan Kosim dan Ketua Kadin Medan Arman Chandra. ● kris

## Kepengurusan Baru Periode 2022-2027 Resmi Diumumkan, Lexyndo Hakim Diberi Amanah Jabat Sekjen

JAKARTA (IM) - Setelah sukses berhasil menggelar Muktamar ke-VI, PITI (Persatuan Islam Tionghoa Indonesia) mengadakan silaturahmi sekaligus mengumumkan kepengurusan baru periode 2022-2027.

Acara dilangsungkan di APL Tower, Jakarta Barat,

pada Kamis (23/6), secara hibrida atau luring, dihadiri para formatur dan diting disaksikan Dewan Pimpinan Wilayah PITI se-Indonesia.

Selama lebih kurang sebulan terakhir, Ketua Umum PITI Serian Wijatno bergerak cepat melakukan koordinasi penuh demi memantapkan

struktur kepengurusan 2022-2027.

"Setelah diumumkan kami sedang siapkan pelantikan, sehingga segera siap bekerja membenahi keorganisasian dan menjalankan program kerja," ujar Serian, saat pidato setelah mengumumkan kepengurusan PITI

2022-2027.

Serian menambahkan, kepengurusan PITI 2022-2027 punya amanah menjadikan PITI menjadi organisasi Islam nan unggul dan profesional mencerminkan Islam rahmatan lil alamin sehingga dibutuhkan kerja keras bersama dan dukungan

dari pelbagai pihak.

Hajatan kali pertama PITI setelah Muktamar ke-VI tersebut, berlangsung dengan khidmat dan hangat antar-anggota meski terpisah jarak antara daring dan luring.

Setelah kepengurusan terbaru diumumkan dan dalam

waktu dekat akan dilantik selanjutnya tugas besar menanti para pengurus.

Menurut Sekjen (Sekretaris Jenderal) PITI Lexyndo Hakim, kepengurusan PITI yang baru punya tugas besar memperkuat persatuan baik di internal maupun secara luas umat Islam, membenahi

organisasi agar PITI kembali punya taji, dan memperluas dakwah menyekukkan.

"Kami siap bekerja membenahi PITI. Penting bagi PITI bisa menjawab tantangan zaman dan menjadi mitra bagi pemerintah menyokong persatuan umat," ucapnya. ● kris



Sekretaris Jenderal PITI Lexyndo Hakim.



Suasana pertemuan Ketum PITI Serian Wijatno dan jajaran.



Ketua Umum PITI Serian Wijatno saat mengumumkan kepengurusan PITI 2022-2027.

## Vihara Dharma Jaya Toasebio Selenggarakan Perayaan HUT Kongco Cheng Goan Cheng Kun dan HUT Vihara Toasebio ke-271

JAKARTA (IM) - Vihara Dharma Jaya Toasebio, di Jalan Kemenangan III No. 48, Petak Sembilan, Jakarta Barat, Selasa (21/6) lalu, menyelenggarakan perayaan HUT (Hari Ulang Tahun) Kongco Cheng Goan Cheng Kun dan HUT Vihara Toasebio ke-271.

Sejumlah acara digelar di antaranya pada Senin (20/06), dimulai pukul 18.00 WIB, ditampilkan atraksi barongsai, dilanjutkan dengan lantunan musik tradisional gambang kromong, makan bersama dan pukul 00.00 WIB dimulai sembahyang bersama.

Lalu pada Selasa (22/06), dilakukan prosesi sembahyang Khai Kuang dipimpin oleh ibu Aho, dilanjutkan dengan pembakaran celengan emas dan perak.

Dan pada pukul 15.00 WIB atraksi Budaya Kursi Golok dari Kalimantan. Pukul 19.00 WIB makan bersama dan kembali digelar atraksi Barongsai serta gambang kromong.

Sedangkan pada Minggu (26/06), dilaksanakan pengobatan Tangsin.

Ketua Yayasan Dharma Jaya Toasebio Arifin Tanzil menyampaikan bahwa semba-



Ketua Yayasan Arifin Tanzil, Wihadi Sunito dan jajaran pengurus lainnya berfoto bersama.



Ketua yayasan Arifin Tanzil, Wihadi Sunito dan pengurus membuka prosesi sembahyang.



Ibu Aho memimpin sembahyang.

hyang She Jit sebagai perwujudan syukur para pengurus dan umat serta harapan untuk tahun tahun mendatang selalu mendapat berkah kesehatan, keselamatan dan rezeki.

"Saat terjadi pandemi tidak dapat dilakukan, karenanya tahun ini dilaksanakan, namun secara terbatas," ujar Arifin.

Vihara Toasebio dikenal memiliki 20 altar yang terbagi menjadi dua, satu ruang utama dengan 2 ruang lain di sisi kanan dan kiri.

Dewa Tuan Rumah adalah Cheng Goan Cheng Kun dewa penjaga kota yang dikelilingi perairan.

Vihara ini juga dikenal dipenuhi dengan lampion, lilin dan arsitektur bernuansa merah, dan baru saja melaksanakan peresmian Prasasti Sejarah Vihara Dharma Jaya Toase Bio, pada Sabtu (18/6).

Ada pun pada Selasa (21/6), prosesi sembahyang Khai Kuang dipimpin oleh ibu Aho dilanjutkan dengan pembakaran celengan emas dan perak, tampak wakil ketua Marga Huang Jakarta Wihadi Sunito, tokoh Yunus Haddinotto dan sejumlah umat serta masyarakat sekitar vihara, termasuk jajaran pengurus. ● bam

## China Strait Construction and Development Co.LTD Indonesia Representative Office Kegiatan Amal, Beri Perhatian ke Anak-anak Kurang Mampu



Perwakilan China Strait Construction and Development Co.LTD Indonesia Representative Office berfoto bersama siswa dan guru penerima bantuan.

JAKARTA (IM)-Baru-baru ini, China Strait Construction and Development Co.LTD Indonesia Representative Office mengetahui bahwa ada sebuah sekolah di Jakarta Utara yang dibangun dari dana orang yang memiliki cinta kasih dan kepedulian sosial untuk anak-anak dari keluarga kurang mampu.

Sekolah ini memberikan pendidikan gratis untuk anak-anak yang kurang mam-

pu dan memberikan bantuan untuk keluarga mereka serta pelayanan medis.

Perusahaan memberikan kepedulian dan tanggung jawab sosial melalui tindakan nyata dengan cara ikut serta dalam kegiatan amal.

Pada Jumat (17/6) lalu, China Strait Construction and Development Co.LTD Indonesia Representative Office mengunjungi sekolah Pondok Domba.

Ada 33 siswa kurang

mampu dan 4 guru relawan di sekolah ini.

Beberapa karyawan mewakili perusahaan membawa perlengkapan sekolah seperti tas sekolah dan alat tulis untuk anak-anak, juga sembako untuk para guru.

Di samping itu, mereka juga menyiapkan kue ulang tahun untuk merayakan ulang tahun empat orang siswa di sekolah ini yang berulang tahun bulan ini.

Para guru dan siswa

merasakan kepedulian masyarakat, suasana hangat sangat terasa.

Kedepannya, China Strait Construction and Development Co.LTD Indonesia Representative Office akan terus mengabdikan diri dalam kegiatan amal, menabur harapan dan benih cinta kasih, dan menggunakan tindakan nyata untuk membangun jembatan cinta di sepanjang "One Belt One Road". ● kris